

Lampiran 1 DAFTAR RIWAYAR HIDUP



IDENTITAS PRIBADI

Nama : Intany Salsabiela
Tempat & Tanggal Lahir : Demak, 30 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Asal : Jl. Wonokerto – Desa Sidorejo (01/01),
Kec. Sayung. Kab. Demak, Jawa Tengah
59563
E-mail : intanysalsa@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2016-2017: SDN Sidorejo
2. Tahun 2017-2019: SMPN 1 Demak
3. Tahun 2019-2021: SMAN 1 Demak

Lampiran 2 SURAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI
MANAJEMEN ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

Jalan Yulagga Tengah No. 17, Pleburan,
Semarang, Kode Pos 50243
Telepon: Faksimile: (024) 76480851
Laman: <http://ip.vokasi.unip.ac.id/>
email: ip@live.unip.ac.id

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Tim Pemeriksa Kemiripan Tulisan Ilmiah Telah Memeriksa Unggahan File Atas Nama:

Nama	: Intany Salsabiela
NIM	: 40011321650171
Program Studi	: Manajemen dan Administrasi Logistik
Judul Tulisan	: ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS DENGAN METODE PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION) UPAYA MENGURANGI PENGEMBALIAN KEMASAN CARTON PT. APP PURINUSA EKAPERSADA DEMAK
Jenis Dokumen	: Tugas Akhir
Paper ID	: 2400268123
Tanggal Pemeriksaan	: 22 Mei 2025

Menyatakan Bahwa Hasil Pemeriksaan Dengan Menggunakan Aplikasi Turnitin Terhadap Tulisan Ilmiah Dengan Judul Diatas Menghasilkan Kemiripan Sebesar 18% Dengan Sumber-Sumber Online Lainnya.

Demikian Surat Keterangan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Tim Verifikasi
Unit Perpustakaan Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro



Alina Indrawati
NIP : 197407101999032002

Gambar 10 Surat Bebas Plagiasi

Lampiran 3 SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Gubernur Mochtar
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/faksimile (024) 7471379
Laman: www.vokasi.undp.ac.id
Pos-el: vokasi@undp.ac.id

No : 17/UN7.M2.1/KM/V/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Izin Penelitian

Semarang, 02 September 2024

Yth. Direktur Pasar Digital
PT. APP Purinusa Ekapersada Demak
Jl. Jati raya Km. 17, Krajan, Wonokerto, Kec. Karangtengah, Kabupaten Demak Jawa Tengah 59561.

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan penelitian untuk memperoleh data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta.

Mohon sekiranya dapat diberikan izin bagi mahasiswa S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro untuk dapat melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di PT. APP Purinusa Ekapersada Demak.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Intany Salsabelaa
NIM : 40011321650171
Alamat Rumah : Jl. Wonokerto – Desa Sidorejo (01/01),
Kec. Sayung. Kab. Demak, Jawa Tengah
59563
Jurusan : S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik
Judul TA : Analisis Pengendalian Kualitas Dengan Metode PDCA (*Plan, Check, Do, Check, Action*) Upaya Mengurangi Pengembalian Kemasan Carton PT. APP Purinusa Ekapersada Demak

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Dr. Ida Hary Dwimawanti, M.M.
NIP. 196708191994032003

Tembusan : Yth.
1. Dekan Sekolah Vokasi
2. Kaprodi S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik

[https://csa.vokasi.undp.ac.id/dashboard/cetak_p.php?h=\\$2y\\$10\\$Aumng1Ku/YIA06ZYX/G8OqNR/PMWRK/VLUueVAzlkXczWgWZtz6](https://csa.vokasi.undp.ac.id/dashboard/cetak_p.php?h=$2y$10$Aumng1Ku/YIA06ZYX/G8OqNR/PMWRK/VLUueVAzlkXczWgWZtz6)



Dipindai dengan CamScanner

Gambar 11 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 TRANSKIP WAWANCARA

Tabel 18 : Transkrip Wawancara Informan

Kode	Pertanyaan	Jawaban
A1	Bagaimana proses pengendalian kualitas kemasan <i>carton</i> pada bagian produksi?	Pada bagian produksi, perusahaan menerapkan pengendalian kualitas mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga pengecekan akhir sebelum produk dikirim ke gudang. Setiap tahapannya dijelaskan oleh kendali mutu dan didokumentasikan dalam sistem SAP. Jika ditemukan cacat, produk langsung diperjelas dan dijelaskan kesalahannya.
	Apa tantangan utama dalam menjaga kualitas kemasan <i>carton</i> ?	Tantangan utamanya adalah menjaga konsistensi kualitas di tengah volume produksi yang tinggi. Terkadang, kerusakan terjadi karena mesin atau human error. Untuk itu, perusahaan rutin melakukan pelatihan dan inspeksi secara berkala.
	Bagaimana Bapak melihat penyebab utama meningkatnya kerusakan <i>carton</i> dalam proses produksi akhir ini yang meningkat?	Penyebab utama yang perusahaan identifikasi adalah kurang optimalnya penanganan <i>carton</i> pada saat proses pengemasan dan pemindahan barang. Selain itu, ada beberapa kasus di mana kualitas <i>carton</i> dari supplier tidak sesuai standar sehingga mudah rusak saat proses produksi berlangsung.
A2	Apa temuan utama dari pengendalian kualitas terkait peningkatan kerusakan <i>carton</i> ?	Berdasarkan hasil inspeksi, banyak kerusakan <i>carton</i> terjadi karena tekanan berlebih saat proses penumpukan dan penanganan yang kurang hati-hati. Selain itu, kelembaban gudang juga mempengaruhi kekuatan <i>carton</i> .
	Bagaimana proses <i>quality control</i> dalam mendeteksi <i>carton</i> yang rusak?	Kami melakukan pemeriksaan fisik secara rutin pada setiap <i>batch carton</i> yang masuk dan sebelum digunakan. Jika ditemukan <i>carton</i> yang cacat atau tidak memenuhi standar, langsung dipisahkan dan tidak digunakan.
	Apa rekomendasi dari <i>quality control</i> untuk mengurangi kerusakan <i>carton</i> ?	Kami dari pihak <i>quality control</i> merekomendasikan penggunaan <i>carton</i> dengan spesifikasi yang lebih tebal dan tahan lembab, serta memperbaiki tata letak penyimpanan agar <i>carton</i> tidak ditekan dan tetap kering.

A3	Bagaimana kerusakan <i>carton</i> mempengaruhi proses perencanaan pengiriman?	Kerusakan <i>carton</i> kami menyebabkan harus melakukan pengecekan ulang sebelum pengiriman, bahkan terkadang pengiriman harus ditunda jika banyak <i>carton</i> yang tidak layak pakai. Hal ini tentu mengganggu jadwal dan efisiensi pengiriman.
	Faktor apa yang menurut <i>shipment planner</i> paling berkontribusi pada kerusakan <i>carton</i> selama proses pengiriman?	Faktor utamanya adalah penumpukan <i>carton</i> yang terlalu tinggi dan penataan yang kurang tepat di dalam kendaraan pengiriman, sehingga <i>carton</i> mudah tertekan dan rusak selama perjalanan.
	Apa solusi yang sudah atau akan diterapkan untuk mengurangi kerusakan <i>carton</i> dalam pengiriman?	Kami mulai menerapkan jumlah tumpukan <i>carton</i> dan menggunakan pelindung tambahan seperti palet dan pembungkus plastik untuk menjaga <i>carton</i> tetap stabil selama pengiriman.
A4	Apa saja jenis kerusakan <i>carton</i> yang sering ditemui saat melakukan pengecekan?	Jenis kerusakan yang paling sering saya temui adalah <i>carton</i> , kotor, penyok kecil akibat tekanan, sobek di sudut, gelombang, kropos dan sobek besar <i>carton</i> yang basah karena terkenan air selama penyimpanan.
	Bagaimana prosedur pengecekan <i>carton</i> sebelum barang dikirim?	Kami <i>checker carton</i> melakukan pengecekan fisik keseluruhan, terutama pada bagian sudut dan permukaan <i>carton</i> . Jika ada kerusakan, <i>carton</i> tersebut langsung dipisahkan dan diganti.
	Apa kendala yang dihadapi saat melakukan pengecekan <i>carton</i> ?	Kendalanya adalah waktu yang terbatas untuk melakukan pengecekan secara menyeluruh, terutama ketika volume pengiriman tinggi. Terkadang ada <i>carton</i> rusak yang terlewat.
A5	Bagaimana kondisi <i>carton</i> yang diterima dari supplier akhir-akhir ini?	Akhir-akhir ini, kami sering menerima <i>carton</i> dengan kondisi kurang baik, seperti kotor, penyok kecil akibat tekanan, sobek di sudut, gelombang, kropos dan sobek besar. Hal ini membuat proses penerimaan dan penyimpanan menjadi lebih sulit.
	Apa dampak	Kerusakan <i>carton</i> dari supplier menyebabkan

	kerusakan <i>carton</i> dari supplier terhadap proses <i>inbound</i> di gudang?	kami harus melakukan sortir ulang, sehingga memperlambat proses <i>inbound</i> dan terkadang mengganggu jadwal produksi.
	Apa saran <i>receiver</i> untuk meminimalkan kerusakan <i>carton</i> dari pemasok bahan baku?	Saya menyarankan agar perusahaan memperketat standar penerimaan <i>carton</i> dari pemasok bahan baku dan melakukan komunikasi lebih intensif mengenai kualitas serta cara pengemasan <i>carton</i> saat pengiriman ke pabrik.

Lampiran 5 DOKUMENTASI



Gambar 19 Wawancara dengan Informan A1



Gambar 14 Wawancara dengan Informan A2



Gambar 13 Wawancara dengan Informan A3



Gambar 15 Wawancara dengan Informan A4



Gambar 16 Wawancara dengan Informan A5



Gambar 17 Warehouse carton sheet



Gambar 18 Briefing dengan karyawan *supply chain management*



Gambar 19 Proses muat *carton sheet*



Gambar 20 Proses muat *carton box*



Gambar 21 *Carton terbentur gesekan*



Gambar 22 *Carton return sobek*



Gambar 23 *Carton rusak pada mesin*



Gambar 24 *Carton return* bergelombang



Gambar 25 *Carton return* kropos



Gambar 26 *Carton return* penyok